

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksploratif* analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010). Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional* (Sugiyono, 2006). Jenis ini dipilih karena untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan motivasi dengan variabel dependen (perilaku penggunaan *steward score*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di *Recovery Room* IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo. Adapun waktu penelitian pada tanggal 26 Januari sampai dengan 4 Februari 2015.

#### **C. Populasi, Sampel, dan *Sampling***

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di

ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 24 perawat yang bekerja lebih dari satu tahun kecuali Kepala Ruang (Data diambil dari Bidang Perawatan RSUD Kabupaten Sukoharjo).

## 2. Sampel dan *Sampling*

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2005). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Karena keterbatasan jumlah populasi maka penelitian ini akan menggunakan sampel jenuh sebanyak 24 perawat. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau *total sampling* (Arikunto, 2006).

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan *steward score*.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengetahuan.

#### a. Definisi

Pengetahuan adalah kemampuan kognitif perawat tentang penggunaan *steward score*.

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Jenis data : Ordinal

#### d. Kriteria penilaian:

Kriteria tingkat pengetahuan (Arikunto, 2006) dapat terbagi tiga tingkatan yaitu:

Baik : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Cukup : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Kurang baik : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

### 2. Motivasi

#### a. Definisi

Suatu proses psikologi yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan perawat dalam usaha untuk mencapai kemampuan dalam menggunakan *steward score* post operasi general anestesi.

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Jenis data : Ordinal

#### d. Kriteria penilaian:

Kriteria motivasi (Arikunto, 2006) dapat terbagi tiga tingkatan yaitu:

Tinggi : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Sedang : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Rendah : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

### 3. Perilaku penggunaan *steward score*

#### a. Definisi

Perilaku penggunaan *steward score* adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam tindakan oleh perawat baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar untuk menerapkan *steward score* dalam general anestesi di ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Jenis data : Ordinal

#### d. Kriteria penilaian:

Kriteria kompetensi penggunaan *steward score* (Arikunto, 2006) dapat terbagi tiga tingkatan yaitu:

Baik : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Cukup : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Kurang : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

## F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden yang setuju mengikuti penelitian ini akan diberikan kuesioner untuk diisi. Setelah kuesioner terisi, maka kuesioner langsung ditarik dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

## G. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

1. Bagian pertama kuesioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden, diantaranya jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan keperawatan dan masa kerja responden.

2. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan perawat tentang general anestesi. Dalam mengungkapkan pengetahuan tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* berupa jawaban tegas (dikotomi) “Benar“ dan “Salah”. Untuk pernyataan *favourable* jawaban benar bernilai 1 dan salah nilai 0, pernyataan *unfavourable* jawaban benar bernilai 0 dan salah nilai 1. Adapun kisi-kisi pengetahuan perawat tentang *steward score* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan *Steward Score*

No.	Indikator	Jenis Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian <i>steward score</i>	1, 3	2	3
2.	Penggunaan <i>steward score</i> dalam operasi.	4,5	6	3
3.	Kriteria penggunaan <i>steward score</i>	7, 8, 9	10, 11	5
4.	Indikator dan prosedur penilaian <i>steward score</i>	12,13,15, 17, 19, 20	14, 16, 18	9
5.	Angka standar penilaian <i>steward score</i> .	21, 22, 23, 25	24	5
Jumlah total item		17	8	25

### 3. Kuesioner motivasi

Kuesioner ini mengarah pada motivasi perawat dalam melakukan pengukuran dengan *steward score*. Dalam mengungkapkan motivasi tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju, yang masing-masing pilihan mempunyai penilaian yaitu untuk pernyataan *favourable*: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1). Untuk pernyataan *unfavourable* : Sangat Setuju (1), Setuju (2), Kurang Setuju (3), dan Tidak Setuju (4). Adapun kisi-kisi motivasi perawat tentang general anestesi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Motivasi

No.	Indikator	Jenis Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tanggung jawab perawat	1, 2, 3	4, 5	5
2.	Prestasi kerja yang diperoleh	6, 7, 8, 9	10, 11	6
3.	Kerja sama dalam satu team	12, 13, 14	15, 16	5
4.	Kemudahan dalam menggunakan <i>steward score</i>	17, 18, 19, 20, 23, 25	21, 22, 24	9
Jumlah total item		16	9	25

### 4. Lembar kuesioner perilaku perawat dalam menggunakan *steward score*

Lembar kuesioner ini mengarah pada perilaku perawat dalam menggunakan *steward score*, dengan bentuk pertanyaan tertutup sebanyak 22 pertanyaan pilihan jawaban "Ya dan Tidak". Untuk pernyataan dengan jawaban ya dinilai 1 dan jawaban tidak dinilai 0.

Adapun kisi-kisi perilaku perawat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Lembar Kuesioner Variabel Perilaku Perawat

No.	Indikator	Nomor Item	Σ Item
1.	Persiapan	1,2,3,4,5,6	6
2.	Penilaian	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,21,22	13
3.	Pelaksanaan	7,19,20,21,22,23,24,25	8
Total item			27

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen sebelum digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut perlu diujicobakan (*try out*) dengan diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 20 perawat yang bekerja di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Karanganyar yang tidak dilibatkan pada penelitian utama.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Suharsimi, 2006). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program *SPSS for Windows* versi 17.00. Hasil uji validitas tiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel pengetahuan

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan nilai validitas terendah sebesar 0,230 (item nomor 11) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,329 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,673 (item nomor 21) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, dan dikatakan tidak valid apabila nilainya  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka diketahui item yang tidak valid sebanyak 3 item yaitu nomor 11, 15, dan 24. Adapun item yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25.

b. Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel motivasi nilai validitas terendah sebesar 0,088 (item nomor 13) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,714 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,783 (item nomor 7) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000.



Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, dan dikatakan tidak valid apabila nilainya  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka diketahui item yang tidak valid sebanyak 4 item yaitu nomor 13, 20, 22, dan 23. Adapun item yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, dan 25.

c. Variabel Perilaku

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku nilai validitas terendah sebesar 0,197 (item nomor 18) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,404 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,723 (item nomor 23) dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, dan dikatakan tidak valid apabila nilainya  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka diketahui item yang tidak valid sebanyak 4 item yaitu nomor 6, 8, 18, dan 21. Adapun item yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, dan 25.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas kuesioner pengetahuan, motivasi, dan perilaku perawat dalam menggunakan *steward score* di IBS RSUD Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu: (Suharsimi, 2006)

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left[ \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pernyataan

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_i^2$  = varian total

Menurut Sugiyono (2006) dikatakan reliabel apabila angka *alpha cronbach* lebih besar dari 0,600.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan diketahui sebesar 0,901, untuk variabel motivasi sebesar 0,894 dan untuk variabel perilaku sebesar 0,896. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Periksa lampiran).

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 17,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

e. *Entry data*

Kegiatan ini memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program SPSS release 17 untuk selanjutnya diolah sesuai tujuan yang hendak dicapai.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

- a. *Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi

frekuensi data: umur, pendidikan, dan jenis kelamin dan mendeskripsikan pengetahuan, motivasi dan perilaku perawat dalam penggunaan *steward score*.

- b. *Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh pengetahuan dan motivasi secara parsial terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 17.0 dengan menggunakan uji t.

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap kompetensi penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat anestesi di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo secara individu dan digunakan untuk menguji dominasi pengaruh antara variabel antar variabel. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

Ho:  $\beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh secara individu antara pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

Ha:  $\beta \neq 0$ , ada pengaruh secara individu antara pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05.

3) Kriteria Pengujian

Dikatakan  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas  $\rho < 0,05$ , sebaliknya apabila  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas  $\rho \geq 0,05$ .

4) Kesimpulan

Apabila melihat nilai probabilitas maka dapat diketahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

Apabila  $\rho \text{ value} < 0,05$ , maka ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

Apabila  $\rho \text{ value} \geq 0,05$ , maka tidak ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

c. Analisis *Multivariate*, yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 17.0 dengan menggunakan analisis regresi dan uji F-test.

1) Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (Djarwanto PS, 2007),}$$

dimana :

Y = Variabel perilaku penggunaan *steward score*

a = Bilangan konstan

X<sub>1</sub> = Variabel pengetahuan

X<sub>2</sub> = Variabel motivasi

b<sub>1,2</sub> = Koefisien regresi pada X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>.

e = Nilai residual (*error*)

2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh secara serempak (simultan) antara pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya secara serempak ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat.

Ha:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya secara serempak tidak ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat.

b) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

c) Kriteria pengujian (*role of test*)

Ho ditolak apabila nilai  $\rho$  *value* < 0,05.

Ho diterima apabila nilai  $\rho$  *value*  $\geq$  0,05.

d) Kesimpulan

Apabila  $\rho$  *value* < 0,05 maka diketahui ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo, dan sebaliknya apabila  $\rho$  *value*  $\geq$  0,05 maka diketahui tidak ada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku penggunaan *steward score* post general anestesi pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

## I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

#### b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan

pimpinan ruang, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama dengan perawat di ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang direncanakan pada hari Selasa, tanggal 11 November 2014.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak Direktur RSUD Kabupaten Sukoharjo dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada perawat di Ruang IBS RSUD Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 perawat pada tanggal 18 sampai dengan 22 Februari 2015. Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitasnya, maka peneliti dapat melakukan tahap pelaksanaan penelitian berikutnya.



### 3. Tahap Pelaksanaan

#### a. Melakukan Penelitian

Data telah diambil pada tanggal 26 Januari sampai dengan 4 Februari 2015, penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data tentang pengetahuan, motivasi dan perilaku penggunaan *steward score* yang ditujukan pada perawat di ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo.

#### b. Melakukan Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan setelah sebelumnya melakukan input data ke program komputer dengan program SPSS release 17.0.

### 4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

## **J. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian yang dalam penelitian ini adalah di Ruang IBS RSUD Kabupaten Sukoharjo. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut : (Nursalam, 2005)

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.